

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Metode Penelitian

a) Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kuantitatif, diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

b) Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang artinya adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dan metode ini bertujuan untuk meramalkan, menjelaskan dan mengontrol suatu gejala atau peristiwa.²

2. Populasi, Sampling dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota pada

¹ Sugiono. *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.11.

² Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung : Alfabeta, 2015). Hlm :142

KSPPS BTM Surya Madinah kantor pelayanan Rejotangan Tulungagung yang jumlah populasi anggota adalah 490 orang.

b) Sampling dan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.³

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁴ Menurut Arikunto, penentuan pengambilan yakni apabila kurang dari 100 maka lebih baik diambil secara keseluruhan, jika jumlah subjeknya besar maka dapat diambil antara 10% hingga 15% atau 20% hingga 25%. Yang mana jika dihitung dengan menggunakan rumus yaitu :

$$\begin{aligned} n &= 10\% \times N \\ &= 10\% \times 490 = 49 \end{aligned}$$

³ *Ibid*, hlm. 151.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 81.

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

Atau bisa juga dilihat dari :⁵

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti, tentunya jika sampelnya besar maka hasilnya juga akan lebih baik.

3. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

a. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh, sumber data dibagi menjadi tiga bertujuan untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data penulisan, sumber data dalam penelitian ini adalah :⁶

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data dalam penelitian ini adalah anggota KSPPS BTM Surya Madinah kantor pelayanan Rejotangan Tulungagung.
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran

⁵ Widisudharta.weebly.com/metode-penelian-skripsi. Diakses tanggal 20 Februari 2017 pukul 19.33 WIB.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT RinekaCipta, 2006), hlm. 129

mengenai situasi dan kondisi ataupun keadaan-keadaan lain yang berhubungan dengan penelitian di KSPPS BTM Surya Madinah Kantor Pelayanan Rejotangan. Data diam adalah berupa : gedung KSPPS BTM Surya Madinah Kantor Pelayanan Rejotangan Tulungagung. Sedangkan untuk data bergerak adalah kinerja dari para karyawan atau kegiatan transaksi yang sedang berlangsung di KSPPS BTM Surya Madinah Kantor Pelayanan Rejotangan Tulungagung.

3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui teknik dokumentasi khususnya yang dimiliki oleh pihak KSPPS BTM Surya Madinah Kantor Pelayanan Rejotangan Tulungagung yaitu data mengenai jumlah anggota di KSPPS BTM Surya Madinah Kantor Pelayanan Rejotangan Tulungagung.

b. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.⁷

Variabel penelitian dari penelitian diatas verifikasinya adalah sebagai berikut :

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 38

1) Variabel X

Variabel x adalah sebagai variabel bebas, yaitu pendapatan dan tingkat bagi hasil.

2) Variabel Y

Variabel y dalam hal ini adalah keputusan anggota memilih produk pembiayaan yaitu sebagai variabel terikat.

c. Skala Pengukuran

Skala pengukurannya merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁸ Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga akan lebih akurat, efisien, dan komunikatif.

Untuk mengukur tingkat kepuasan nasabah dengan menggunakan skor likert :

Jawaban :

Sangat Setuju	skor 5
Setuju	skor 4
Netral / Ragu-ragu	skor 3
Tidak Setuju	skor 2
Sangat Tidak Setuju	skor 1

⁸ Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Bandung:CV Alfabeta, 2005), hlm 84.

4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Bila dilihat dari segi teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, kuesioner, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

a) Observasi

Merupakan kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatandata atau infomasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Teknik observasi diharapkan dapat menjelaskan atau menggambarkan secara luas dan rinci tentang masalah yang dihadapi.⁹

b) Kuesioner atau Angket

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan terstruktur dan terinci terhadap informan yang terlibat langsung dalam peristiwa/keadaan yang diteliti.¹⁰ Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

Untuk mengumpulkan data-data responden, peneliti menggunakan teknik kuesioner sebagai instrumen penelitian yang berupa serangkaian pertanyaan kepada responden untuk memperoleh jawaban dalam pengambilan data melalui kuesioner. Kuesioner (angket) merupakan

⁹ Mahi M.Hikmat. 2011. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*. (Yogyakarta: Graha Ilmu) hlm. 72.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 77.

teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹¹ Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Menyebarkan kuesioner secara langsung kepada masyarakat.
- b) Memberikan penjelasan kepada responden tentang cara pengisian kuesioner.
- c) Mengumpulkan kuesioner yang telah di isi oleh responden.
- d) Menganalisis dan mengolah data dengan cara analisis logika sederhana.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	PERTANYAAN	No. Item
1	Pendapatan (X1)	Kesempatan kerja yang tersedia dan keuletan kerja seorang anggota	1-4
		Kecakapan dan keahlian yang dimiliki oleh anggota dalam mencukupi kebutuhan.	
		Motivasi atau dukungan dari keluarga dalam memajukan usaha.	
		Banyak sedikitnya modal yang digunakan untuk keperluan usahanya.	
2	Bagi Hasil (X2)	Prosentase jumlah dana aktual yang diinvesatsikan	5-8
		Proporsi pembagian hasil usaha	
		Penentuan biaya dan pendapatan	
		Kebijakan akuntansi	
3	Keputusan Anggota (Y)	Pengenalan kebutuhan dan pencarian informasi tentang produk-produk pembiayaan yang dimiliki lembaga.	9-12
		Evaluasi alternatif dari produk lembaga keuangan syariah lainnya.	
		Keputusan pembelian atau keputusan memilih produk pembiayaan.	
		Perilaku pasca pembelian dengan membandingkan produk atau fasilitas yang diberikan.	

Sumber: Pengolahan Data Peneliti, 2017.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014) hlm,143.

c) Studi Dokumentasi

Merupakan kegiatan penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa data statistik, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah, dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Kelebihan dari teknik dokumentasi ini adalah karena data tersedia, siap pakai, serta hemat biaya dan tenaga.¹² Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

d) Studi Kepustakaan

Merupakan segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Studi kepustakaan merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Teori-teori yang mendasari masalah dan

¹² Mahi M.Hikmat. 2011. *Metode Penelitian.....* hlm. 72.

bidang yang akan diteliti dapat ditemukan dengan melakukan studi kepustakaan. Selain itu seorang peneliti dapat memperoleh informasi tentang penelitian-penelitian sejenis atau yang ada kaitannya dengan penelitiannya. Dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, disini alat yang digunakan adalah angket. Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti.¹³ Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional ada kalanya internasional. Peneliti tidak mungkin untuk bertemu muka secara pribadi dengan semua responden karena alasan biaya dan waktu.¹⁴

5. Teknis Analisis Data

A. Uji Keabsahan Data

1. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas bertujuan untuk menguji

¹³ Sugiyono, *Metodoogi Penelitian Kombinasi*.....hlm. 135.

¹⁴*Ibid*, hal 192

apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan maupun pernyataan) benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Sedangkan reliabilitas adalah kemampuan kuesioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

Uji reliabilitas, skala yang digunakan menggunakan skala Alpha Cronbach:¹⁵

- a) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel.
- b) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40 berarti sedikit reliabel.
- c) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel.
- d) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel.
- e) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Sedangkan validitas dapat diukur dengan cara bila korelasi (*corrected item total*) setiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.

B. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas data dengan gambar P-PLOT adalah dengan melihat persebarab titik (data) pada sumbu diagonal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model

¹⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : PT. Prestasi Pustaka, 2009), hal 94-97

regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.¹⁶

b) Uji Heteroskedasitas

Digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedatisitas dalam sebuah data. Pengujian ini dilakukan dengan mengamati grafik *scatter plot* pada *output* SPSS. Jika titik-titiknya membentuk pola tertentu (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan telah terjadi heterokedatisitas, dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titiknya menyebar, maka diidentifikasi tidak terdapat masalah heterokedatisitas.

c) Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent), model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinearitas). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak orthogonal. Untuk melihat nilai tolerance yaitu : Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diuji. Jika nilai tolerance lebih kecil besar dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas pada data yang diuji.

¹⁶ [Googleweblight.com/?lite_url=http://www.konsistensi.com/2014/08/uji-normalitas-grafik-histogram-plot](http://www.konsistensi.com/2014/08/uji-normalitas-grafik-histogram-plot). Diakses tanggal 25 Februari 2017 pukul 19.04 WIB

Selanjutnya untuk melihat nilai VIF adalah : jika nilai VIF lebih besar dari pada 10,00 maka artinya terjadi multikolinearitas, jika jika nilai VIF lebih kecil dari pada 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

C. Regresi Linier Berganda

Regresi adalah garis penduga yang berfungsi menduga kejadian yang terjadi pada populasi berdasarkan data sampel.¹⁷ Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara keputusan anggota (variabel dependen) dengan pengaruh pendapatan dan bagi hasil (variabel independen).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + E$$

Keterangan :

a = konstanta

b₁, b₂ = koefisien regresi masing-masing variabel

X₁ = pendapatan

X₂ = bagi hasil

E = error term (variabel pengganggu) atau

residual

¹⁷ Ali Maulidi, AC, MA. *Teknik Belajar Statistika 2*. (Jakarta : ALIM'S PUBLISHING, 2015). Hal : 22.

D. Korelasi

Korelasi adalah hubungan keeratan secara khusus antara 2 variabel atau lebih.¹⁸ Untuk mengukur korelasi pendapatan dan bagi hasil terhadap keputusan anggota, menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara x dan y
$\sum X$	= Jumlah X
$\sum Y$	= Jumlah Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat Y
$\sum XY$	= Jumlah perkalian X dan Y
N	= Jumlah responden

Untuk mengetahui lemah dan kuatnya hubungan antara x dan y, secara sederhana dapat diterapkan berdasarkan tabel dibawah ini:

¹⁸ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Manajemen*. (Bandung : Alfabeta, 2015). Hal : 22

Tabel 3.2

Tingkat Korelasi Dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai korelasi	Tingkat hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat lemah
2	0,20 – 0,399	lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat kuat

Ir. Syofian Siregar, M.M. 2013 : 251

E. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi adalah suatu indikator yang menunjukkan besarnya varians variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independen. Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel independen.¹⁹ Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

F. Uji Hipotesis

a. Uji T (T-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi = 5% = 0.05. Asumsinya jika probabilitas t lebih besar dari

¹⁹ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS* (Yogyakarta : Gava Media, 2013), hal 56

5% maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya.²⁰

b. Uji F (F-test)

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai α yang digunakan lebih kecil $5\% = 0,05$ maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama). Begitu juga sebaliknya.²¹ Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika :

- 1) Nilai Sig. $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima
- 2) Nilai Sig. $\leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak atau menerima H_1 .

²⁰I V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*., hal.149

²¹Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta:Elekmedia Komputindo, 2002), hal. 168

